

Perancangan Feed Instagram Pada Konten Pemberantasan BNNP Kepulauan Riau Sebagai Media Informasi Menggunakan Metode ADDIE

Muthia Dianty*, Yusuf Rizky Nur Cahyono**

* Multimedia Engineering Technology, Batam State Polytechnic

** Multimedia Engineering Technology Batam State Polytechnic

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Desain *feed* Instagram

Media informasi

Metode ADDIE

Badan Narkotika Nasional

Provinsi Kepulauan Riau

Komunikasi Visual

ABSTRACT

Perkembangan media sosial, terutama Instagram, merupakan elemen krusial guna penyampaian informasi publik oleh instansi pemerintah. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan informasi dan edukasi kepada remaja usia sekolah menengah sebagai target audiens. Namun, penyajian informasi pada *feed* Instagram dinilai belum optimal dari segi kejelasan informasi, keterbacaan desain, struktur penyajian konten, dan konsistensi visual. Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain *feed carousel* Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau sebagai media informasi menggunakan metode ADDIE yang mencakup proses *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap *Analysis* dilakukan melalui observasi serta wawancara guna mengetahui keperluan media serta karakter audiens. Tahap *Design* dilakukan dengan penyusunan konsep visual, sedangkan tahap *Development* mengembangkan konsep tersebut menggunakan aplikasi Figma menjadi template *feed carousel*. Tahap *Implementation* dilakukan melalui penerapan desain pada akun Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau, kemudian di *evaluate* melalui kuesioner skala Likert yang melibatkan 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan seluruh aspek penilaian ada di kelompok layak melalui rerata 79,9%. Aspek tata letak memperoleh skor tertinggi sebesar 82,5%, diikuti ilustrasi visual dan efektivitas media sebesar 81,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain *feed carousel* yang dikembangkan layak digunakan sebagai media informasi edukasi karena dinilai lebih jelas, konsisten, dan nyaman dibaca oleh audiens remaja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan media informasi Instagram pada konten edukasi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau.

Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Yusuf Rizky Nur Cahyono,
Teknologi Rekayasa Multimedia,
Politeknik Negeri Batam,
Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Kepulauan Riau.
Email: yusufrizky153@polibatam.ac.id

1. INTRODUCTION

Di masa perkembangan teknologi digital sekarang, media sosial berperan sebagai media utama pada penyebaran informasi secara daring [1]. Dalam penyampaian informasi di Instansi pemerintahan, Instagram dianggap menjadi satu dari sekian media yang relevan karena mempunyai jumlah pengguna yang banyak serta daya tarik yang mencakup berbagai kelompok usia [2]. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, Instagram semakin dimanfaatkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau sebagai media penyampaian informasi publik.

Konten *feed* Instagram menjadi elemen penting dalam membentuk cara audiens menerima informasi yang disajikan. Penggunaan ilustrasi ataupun foto yang sesuai diketahui mampu meningkatkan pemahaman dan minat audiens pada informasi yang disampaikan [3]. Namun, berdasarkan hasil observasi pada akun Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau, penyajian informasi melalui desain *feed* Instagram masih belum optimal. Berbagai kegiatan di bidang pemberantasan narkoba seperti sosialisasi pencegahan, wisata edukasi, pemusnahan barang bukti, dan asesmen narkoba telah dipublikasikan secara rutin. Akan tetapi tampilan visual konten masih terlihat kurang konsisten dan cenderung kaku sehingga belum mampu menarik perhatian audiens remaja secara maksimal.

Kondisi tersebut menunjukkan penyajian desain *feed* Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau masih belum sesuai dengan prinsip desain komunikasi visual yang menekankan kejelasan informasi, keterbacaan, dan konsistensi visual. Minimnya perhatian terhadap prinsip desain dapat menurunkan minat baca serta pengertian pembaca pada pesan yang diberikan [4]. Akibatnya, penyampaian pesan edukasi melalui *feed* Instagram menjadi kurang efektif. Permasalahan ini menjadi penting karena sasaran utama penyampaian informasi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau adalah kalangan remaja usia sekolah menengah yang merupakan kelompok yang aktif menggunakan Instagram sekaligus rentan terhadap penyalahgunaan narkoba [5]. Selain itu, masih ditemukan pelajar yang menjalani asesmen narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba perlu terus ditingkatkan, khususnya pada kalangan remaja. Oleh karena itu, diperlukan media informasi yang mampu menyampaikan pesan edukasi mengenai bahaya narkoba secara lebih menarik tanpa mengurangi kejelasan informasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan konten Instagram dan desain visual media sosial pada berbagai bidang. Penelitian [6] menggunakan metode ADDIE dalam pengembangan konten Instagram untuk meningkatkan *customer engagement*. Penelitian [7] membahas dampak komponen tampilan *feed* Instagram terhadap *brand awareness*, sedangkan kajian [8] lebih fokus pada konsistensi identitas visual Instagram. Kemudian kajian [9] membahas pemanfaatan Instagram sebagai media informasi publik. Berlainan dari kajian pendahulunya, kajian berikut berfokus di pengembangan desain *feed carousel* Instagram sebagai media informasi edukasi narkoba pada akun Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau.

Berlandaskan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengevaluasi desain *feed carousel* Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau sebagai media informasi edukasi menggunakan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Metode ADDIE dipilih karena mampu memberikan tahapan pengembangan media secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap evaluasi [10]. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi audiens terhadap desain yang dikembangkan berdasarkan indikator kejelasan informasi, tipografi, warna, tata letak, daya tarik visual, identitas visual, penyajian informasi, ilustrasi, format desain dan efektivitas media. Fokus pengembangan media dalam penelitian ini adalah penggunaan format *feed carousel*, dinilai mampu menyajikan informasi dalam satu unggahan secara bertahap sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh audiens [11].

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert, serta pengembangan berbasis multimedia dengan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) [12]. Kondisi itu digunakan dalam tahapan perancangan dan pengembangan desain, khususnya tampilan *feed* Instagram. Model ADDIE digunakan sebagai kerangka pengembangan media informasi Instagram BNNP Kepulauan Riau, dengan desain *feed carousel* sebagai sarana penyampaian informasi digital. Adapun alur pengembangan desain *feed* Instagram ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur pengembangan Desain Konten *Feed* Instagram BNNP Kepulauan Riau
(Sumber: Peneliti, 2026)

2.1 Analysis

Tahap analysis bertujuan mengidentifikasi kebutuhan media, tujuan penyampaian informasi, dan karakteristik audiens. Analisis dilakukan melalui observasi terhadap akun Instagram @infobnn_prov_kepri pada September 2025 dan wawancara langsung dengan pihak klien BNNP Kepulauan Riau dari Bidang Pemberantasan, serta wawancara dengan siswa-siswi SMK sebagai responden penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa tampilan *feed* Instagram sebelumnya belum memiliki konsistensi visual yang baik. Perbedaan *layout* antar unggahan membuat identitas visual akun kurang terarah. Sementara itu, wawancara dengan siswa-siswi SMK mengungkapkan bahwa audiens cenderung tertarik pada konten yang singkat, jelas, dan terstruktur. Oleh karena itu, format *feed carousel* dipilih agar penyampaian informasi lebih mudah dimengerti. Berikut hasil observasi yang dilakukan terhadap akun @infobnn_prov_kepri yang ditunjukkan pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kondisi Tampilan *Feed* Instagram BNNP Kepri Sebelum Pengembangan
(Sumber: Instagram BNNP Kepulauan Riau (@infobnn_prov_kepri), 2025)

Hasil analisis dirangkum dalam *project brief* yang menjadi acuan perancangan desain *feed carousel*. Temuan utama dari tahapan Analisis disajikan dengan tabel berikut:

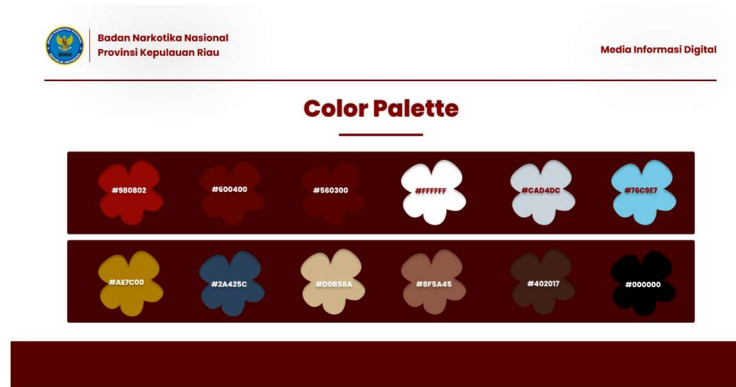
Tabel 1. *Project Brief* dari Tahapan Analysis

No	Aspek	Temuan
1	Permasalahan visual	Desain <i>feed</i> Instagram tidak konsisten dalam penggunaan warna, tipografi, dan tata letak. Tampilan cenderung kaku dan berubah-ubah tanpa standar visual yang baku.
2	Target audiens	Remaja usia sekolah menengah (SMA/SMK) sebagai pengguna aktif Instagram yang membutuhkan penyajian informasi ringkas, jelas, dan menarik.
3	Sampel Penelitian	32 siswa-siswi SMKN 7 Batam (pria dan wanita)
4	Gaya Desain	Kreatif dan Interaktif melalui sentuhan minimalis semi formal.
5	Kebutuhan media	Format <i>feed carousel</i> dinilai sesuai untuk menyajikan informasi edukasi narkoba secara berurutan dan terstruktur.
6	Preferensi klien	Penggunaan warna merah sesuai identitas BNNP dan Zona Integritas (ZI), tipografi Poppins yang konsisten, serta gaya gradasi pada konten.

2.2 Design

Pada tahap design, rancangan awal konsep visual dikembangkan yang mencakup penentuan *color palette*, tipografi, *layout*, ilustrasi, dan *highlight instagram*. Gaya desain yang digunakan adalah kreatif dan interaktif dengan sentuhan minimalis semi-formal untuk menjaga citra formal dan tegas BNNP Kepulauan Riau agar lebih mudah diterima oleh audiens remaja sebagai pengguna aktif Instagram. Setiap komponen visual digunakan untuk mendukung penyampaian informasi secara efektif yang diterapkan melalui beberapa elemen utama sebagai berikut:

a. Color Palette



Gambar 3. Color Palette Desain Feed Carousel Instagram
(Sumber: Peneliti, 2026)

Pada desain komunikasi visual, warna kini memiliki andil krusial guna memberikan pesan emosional yang bisa berdampak pada persepsi dan reaksi psikologis [13]. Pemilihan warna mengacu pada identitas visual BNNP Kepulauan Riau dengan warna utama gradasi merah yang melambangkan keberanian, semangat, dan kekuatan. Warna merah dipilih karena memiliki makna psikologis kuat yang dapat meningkatkan kepercayaan audiens terhadap informasi yang disampaikan. Warna pendukung meliputi putih, abu-abu, dan hitam untuk tampilan bersih dan minimalis, kuning untuk menarik perhatian pada elemen tertentu [14]. Warna krem digunakan untuk memberikan kesan tenang, harmonis, dan nyaman secara visual [15]. Sementara itu, warna biru untuk kesan menenangkan dan professional, serta coklat untuk nuansa hangat dan tenang [16].

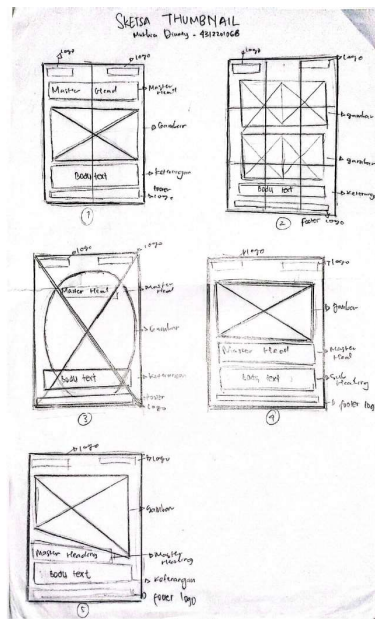
b. Tipografi



Gambar 4. Tipografi Desain Feed Carousel Instagram
(Sumber: Peneliti, 2026)

Tipografi merupakan seni menata huruf yang berperan membentuk identitas dan karakter visual suatu brand. Khususnya elemen desain seperti jenis huruf, ukuran, jarak antar huruf (*tracking*) dengan variasi gaya seperti tebal atau miring yang dapat mempengaruhi persepsi dan kesan yang muncul dari desain [17]. Pada desain *feed* Instagram, font Poppins digunakan pada bagian *headline* dan *body text* karena mudah dibaca dan memberikan kesan modern [18]. Selain itu, font Pinyon Script digunakan secara terbatas pada *headline* sebagai aksesoris dekoratif untuk memperkuat kesan visual. Penggunaan huruf italic pada *headline* bertujuan memberikan penekanan visual sehingga judul lebih mudah dikenali audiens, sekaligus mempertahankan gaya komunikasi semi formal yang tidak terlalu kaku.

c. Layout



Gambar 5. Layout Desain Feed Carousel Instagram
(Sumber: Peneliti, 2026)

Tata letak elemen visual ini ditentukan sesuai rasio desain *feed* Instagram dengan ukuran 4:5 (1080 x 1350 piksel) untuk membantu audiens guna mengerti informasi yang diberikan. Kemudian, untuk peletakan logo terdapat pada bagian atas kanan dan kiri dengan ukuran (475 x 71 piksel). Penyesuaian rasio ini penting untuk menjaga konsistensi desain, keterbacaan tipografi, dan proporsi ilustrasi sehingga pesan yang disampaikan tetap jelas. Setiap konten *feed carousel* tetap memiliki variasi *layout* sesuai kebutuhan informasi meskipun menggunakan template yang konsisten. Rancangan ini masih berupa sketsa diatas kertas sebagai tahap awal perencanaan yang menentukan pembagian area.

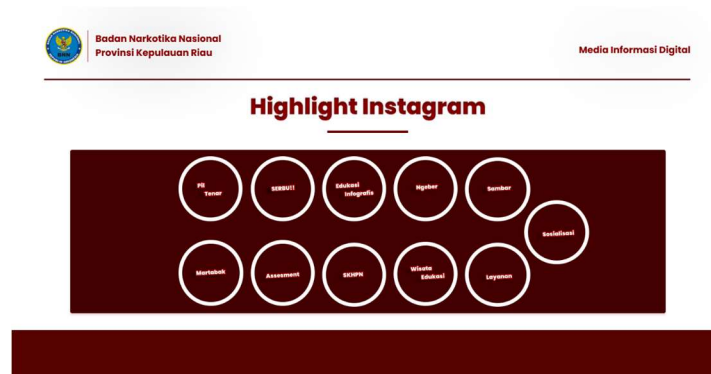
d. Ilustrasi



Gambar 6. Ilustrasi Cover Highlight
(Sumber: Peneliti, 2026)

Proses perancangan ilustrasi menggunakan Figma masih pada tahap sketsa sebagai dasar visual dengan gaya *line art* agar tetap jelas pada ukuran kecil. Penggunaan ilustrasi pada desain *feed* Instagram ini dimanfaatkan sebagai elemen pendukung yang diterapkan secara terbatas pada *cover highlight* Instagram BNNP Kepulauan Riau. Ilustrasi dirancang dalam bentuk tematik dan disesuaikan dengan jenis layanan, sehingga mendukung pemahaman informasi dan menciptakan kesan ramah bagi audiens remaja, tanpa menghilangkan profesionalitas instansi. Penggunaannya tetap memperhatikan citra formal instansi dengan elemen visual tegas, seperti penggunaan background merah dan tipografi konsisten sehingga desain tetap konsisten dengan identitas BNNP Kepulauan Riau.

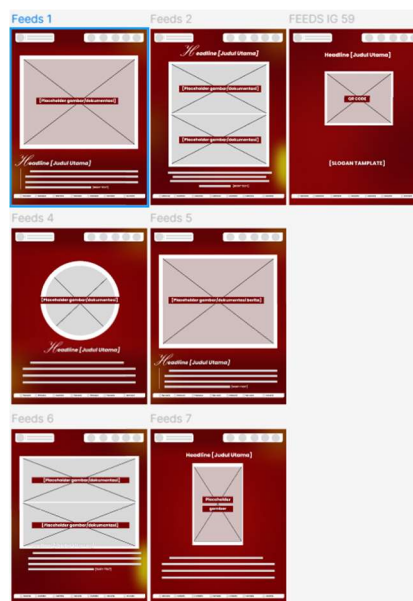
e. *Highlight Instagram*



Gambar 7. Desain Highlight Instagram
(Sumber: Peneliti, 2026)

Desain *highlight* Instagram menggunakan warna merah sesuai *color palette* utama BNNP Kepulauan Riau, mengkombinasikan elemen warna, tipografi, dan ilustrasi karakter. *Highlight* mencakup kategori konten meliputi kategori konten seperti wisata edukasi, layanan, sosialisasi, dan kegiatan lainnya. Tujuannya untuk mempermudah navigasi informasi penting sekaligus menjaga konsistensi visual akun dan menciptakan kesan ramah.

2.3 *Development*



Gambar 8. Template Desain *Feed Carousel* Instagram
(Sumber: Peneliti, 2026)

Pada tahap development, mulai merealisasikan konsep visual menggunakan perangkat lunak Figma. Satu template desain diterapkan secara konsisten pada beberapa konten *feed* Instagram dengan variasi isi informasi yang berbeda. Konsistensi tata letak, tipografi, dan warna pada seluruh *feed* mendukung keseragaman tampilan visual dalam penyampaian informasi bidang pemberantasan BNNP Kepulauan Riau.

2.4 *Implementation*

Pada tahap implementation, desain *feed carousel* yang telah dikembangkan terlebih dahulu dikonfirmasi dan disetujui oleh pihak klien BNNP Kepulauan Riau sebelum dipublikasikan. Desain kemudian diunggah ke akun Instagram resmi BNNP Kepulauan Riau (@infobnn_prov_kepri) untuk menyampaikan informasi kepada audiens remaja sebagai pengguna aktif Instagram dengan tampilan yang lebih terstruktur, konsisten, dan mudah dipahami. Setelah proses implementasi, dilakukan penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi SMK dan pengguna aktif Instagram sebagai tahap evaluasi media informasi.

2.5 Evaluation

Evaluasi dilakukan melalui validasi oleh pihak klien BNNP Kepulauan Riau dan dosen, serta penyebaran kuesioner kepada 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian yang mewakili karakteristik remaja usia sekolah menengah pengguna aktif Instagram. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang mengukur aspek visual, penyajian informasi, dan efektivitas media menggunakan skala Likert 1–5 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Diadaptasi dari [12])

Persentase skor kemudian dihitung untuk menentukan tingkat kelayakan media menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Skor Total} / \text{Skor Ideal}) \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Total = jumlah keseluruhan skor jawaban responden.

Skor Ideal = skor maksimal yang didapatkan.

Hasil persentase diinterpretasikan berdasarkan kategori kelayakan untuk menilai tingkat kelayakan desain *feed carousel* Instagram sebagai media informasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu siswa-siswi SMKN 7 Batam yang aktif menggunakan Instagram.

Tabel 3. Kategori Kelayakan

Kategori	Bobot
Sangat Layak	86% - 100%
Layak	76% - 85%
Cukup Layak	60% - 75%
Kurang Layak	55% - 59%
Tidak Layak	<54%

(Sumber: Diadaptasi dari [19])

3. RESULTS AND ANALYSIS

Bagian ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan tahapan model pengembangan ADDIE mencakup *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* diantaranya sebagai berikut:

3.1 Analysis

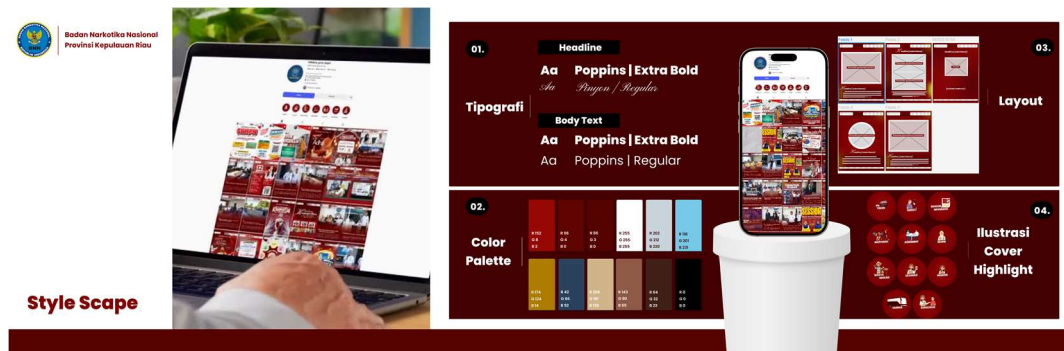


Gambar 9. Kondisi *Feed* Instagram BNNP Kepri Sebelum Pengembangan
(Sumber: Instagram BNNP Kepulauan Riau (@infobnn_prov_kepri), 2025)

Hasil observasi dan wawancara bersama pihak BNNP Kepulauan Riau menunjukkan bahwa tampilan *feed* Instagram sebelumnya belum memiliki konsistensi visual yang baik dan terlihat cukup kaku bagi kalangan remaja. Perbedaan *layout* serta penyajian konten pada setiap unggahan membuat identitas visual akun kurang tersusun secara terarah. Penyampaian informasi juga dinilai belum maksimal dalam menarik perhatian audiens

remaja sebagai pengguna aktif Instagram. Oleh sebab itu, dilakukan pengembangan *feed carousel* Instagram agar penyampaian informasi lebih rapi dan mudah dipahami.

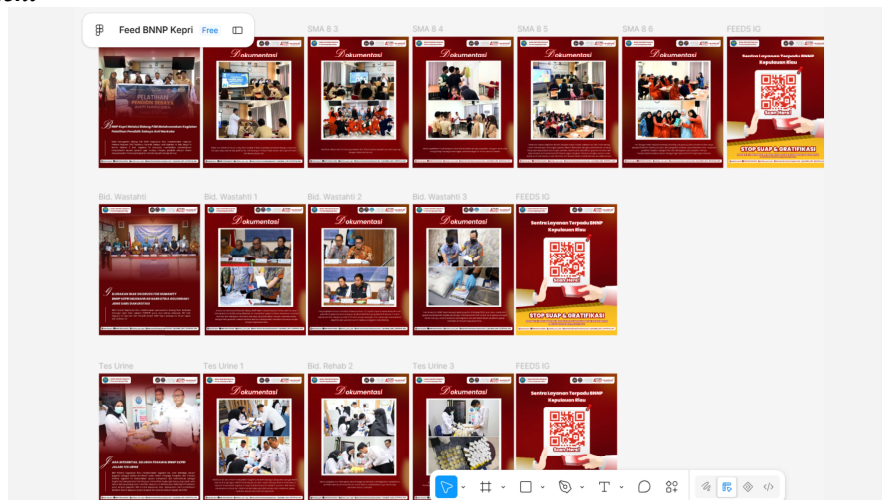
3.2 Design



Gambar 10. *Style Scape* Feed Konten Instagram BNNP Kepulauan Riau
(Sumber: Peneliti, 2026)

Tahap design menghasilkan *style scape* sebagai panduan konsep visual yang memuat elemen utama tipografi (Poppins Extra Bold untuk *headline* dan Poppins Regular untuk *body text*, dengan tambahan Pinyon sebagai aksesoris elemen dekoratif), *color palette* (dominasi merah sesuai identitas BNNP Kepulauan Riau), *layout* (rasio 4:5 dengan ukuran 1080 x 1350 piksel), dan ilustrasi karakter tematik untuk *cover highlight* Instagram. *Style scape* ini menjadi acuan yang konsisten dalam pengembangan seluruh template *feed carousel*.

3.3 Development



Gambar 11. Hasil Pengembangan *Feed Carousel* Instagram BNNP Kepulauan Riau
(Sumber: Peneliti, 2026)

Pada tahap pengembangan, konsep visual yang telah dirancang direalisasikan menjadi desain *feed* Instagram BNNP Kepulauan Riau menggunakan aplikasi Figma. Pengembangan ini dilakukan dengan membuat template *feed carousel* secara konsisten agar tampilan visual lebih rapi dan membantu audiens mengerti informasi yang diberikan. Tahapan pengembangan menghasilkan desain *feed* Instagram yang siap diterapkan sebagai media informasi digital BNNP Kepulauan Riau. Konsistensi visual pada setiap konten juga tetap dipertahankan agar tampilan *feed* terlihat lebih rapi.

Penelitian dan pengembangan media informasi ini dilaksanakan selama periode Juli 2025 hingga April 2026. Selama periode tersebut, peneliti menghasilkan sebanyak 35 konten Instagram yang terdiri dari 33 *feed carousel* Instagram, 1 poster digital, dan 1 video informasi. Dominasi penggunaan format *feed carousel* dipilih karena mampu menyajikan informasi secara bertahap dan terstruktur sehingga memudahkan audiens dalam memahami informasi yang disampaikan.

3.4 Implementation



Gambar 12. Hasil Pengembangan *Feed Carousel* Instagram BNNP Kepulauan Riau (Sumber: Peneliti, 2026)

Pada tahap implementasi, desain *feed* Instagram yang telah dikembangkan diterapkan pada akun resmi Instagram BNNP Kepulauan Riau sebagai media informasi. Desain *carousel* digunakan untuk menyampaikan informasi kepada audiens remaja sebagai pengguna aktif Instagram dengan tampilan yang lebih menarik dan terstruktur. Sebelum dipublikasikan, desain terlebih dahulu dikonfirmasi kepada pihak klien untuk memastikan kesesuaian konten dan visual. Setelah diterapkan, desain kemudian dievaluasi melalui penyebaran kuesioner guna mengetahui efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.



Gambar 13. Perbandingan *Feed* Instagram Sebelum dan Sesudah Pengembangan (Sumber: Peneliti, 2026)

Untuk melihat hasil pengembangan yang telah dilakukan, dilakukan perbandingan antara *feed* Instagram sebelum dan sesudah pengembangan. Sebelum pengembangan, tampilan *feed* Instagram masih belum memiliki konsistensi visual yang baik, ditandai dengan penggunaan warna, tipografi, dan tata letak yang berbeda pada setiap unggahan. Setelah pengembangan, tampilan *feed* Instagram menjadi lebih konsisten melalui penerapan warna, tipografi, dan tata letak yang seragam sesuai identitas visual Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu, penyajian informasi melalui format *feed carousel* membantu menyampaikan informasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh audiens. Perbaikan tampilan visual tersebut juga didukung oleh hasil evaluasi responden yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,9% dengan kategori layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain *feed carousel* yang dikembangkan mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas, terstruktur, dan menarik dibandingkan tampilan *feed* sebelumnya yang belum memiliki konsistensi visual yang baik. Dengan demikian, berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah pengembangan serta hasil evaluasi responden, desain *feed carousel* yang dikembangkan dapat dinyatakan lebih optimal sebagai media informasi bagi audiens remaja.

Perancangan Feed Instagram Pada Konten Pemberantasan BNNP Kepulauan Riau Sebagai Media Informasi Menggunakan Metode ADDIE (Muthia Dianty)

3.5 Evaluation

Evaluasi dilakukan melalui tiga bagian, yaitu validasi oleh pihak klien BNNP Kepulauan Riau, evaluasi ahli oleh 3 dosen, serta penyebaran kuesioner kepada 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut dipilih untuk mewakili karakteristik remaja usia sekolah menengah yang aktif menggunakan Instagram.

1. Evaluasi Klien BNNP Kepulauan Riau

Berdasarkan hasil wawancara, desain *feed carousel* dinilai lebih dinamis, sesuai dengan identitas visual BNNP Kepulauan Riau, dan relevan bagi audiens pelajar. Saran yang diberikan adalah pengembangan template yang lebih fleksibel untuk berbagai kebutuhan konten instansi.

Tabel 4. Hasil Wawancara Klien BNNP Kepri

No	Klasifikasi Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Kelayakan Media	Apakah desain <i>feed</i> Instagram yang dikembangkan sudah sesuai sebagai media informasi bagi siswa-siswi SMK?	Desain <i>feed</i> Instagram yang dikembangkan sudah sesuai dengan kelayakan media informasi BNNP Kepulauan Riau dan dinilai lebih mengikuti dinamika media sosial dibandingkan dengan desain sebelumnya yang terlihat kaku.
2	Kesesuaian Visual	Apakah penggunaan warna, tipografi, dan tata letak pada <i>feed</i> Instagram sudah sesuai dengan identitas visual BNNP Kepulauan Riau?	Pemilihan warna pada desain <i>feed</i> telah disesuaikan dengan arahan pimpinan yaitu menggunakan warna merah yang selaras dengan identitas serta program Zona Integritas (ZI) BNNP Kepulauan Riau.
3	Penyajian Informasi	Apakah format <i>carousel</i> membantu penyampaian informasi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami?	Desain <i>feed</i> Instagram yang ada saat ini dinilai lebih dinamis dan menarik, serta sudah mampu menggambarkan ciri khas BNNP Kepulauan Riau.
4	Kelayakan Konten	Apakah konten yang disajikan sudah sesuai digunakan sebagai media informasi edukasi narkoba bagi pelajar?	Konten yang ditampilkan dinilai sesuai untuk audiens pelajar melalui integrasi karakter maskot Dinda dan Kanda milik BNNP Kepulauan Riau, yang selaras dengan pendekatan visual desain <i>feed carousel</i> yang dikembangkan.
5	Saran Pengembangan	Apakah terdapat saran atau masukan untuk pengembangan <i>feed</i> Instagram agar lebih optimal sebagai media informasi?	Sejauh ini, desain <i>feed</i> Instagram dinilai sudah memenuhi kebutuhan. Namun demikian, menyarankan penggunaan template desain yang mudah dimodifikasi agar dapat digunakan oleh berbagai bidang.

2. Evaluasi Ahli Dosen

Berdasarkan hasil evaluasi oleh tiga validator, desain *feed carousel* dinyatakan layak sebagai media informasi. Validator juga menyarankan pengembangan pola grid *feed* dan variasi penyajian visual konten

Tabel 5. Hasil Evaluasi (Dosen)

No	Klasifikasi Pertanyaan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1	Kelayakan Media	Setuju	Setuju	Setuju
2	Kesesuaian Visual	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
3	Penyajian Informasi	Setuju	Setuju	Setuju
4	Kelayakan Konten	Setuju	Setuju	Setuju
5	Saran Pengembangan	Desain <i>feed</i> sudah baik, namun perlu mempertimbangkan pola grid untuk konsistensi estetika akun.	Tidak ada saran	Perlu pengembangan variasi konten dan penyajian visual Instagram pada bidang pemberantasan.

3. Evaluasi Responden Siswa-siswi SMK

Pengujian persepsi audiens melibatkan 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian untuk mewakili karakteristik remaja usia sekolah menengah pengguna aktif Instagram. Tanggapan responden terhadap masing-masing butir pernyataan kuesioner disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner

No	Aspek yang Diukur	Butir Pernyataan Kuesioner	STS	TS	N	S	SS
1	Kejelasan informasi	Informasi yang disampaikan melalui desain <i>feed</i> Instagram mudah dipahami	0	0	5	22	5
2	Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam desain <i>feed</i> Instagram mudah dibaca	0	0	11	15	6
3	Warna	Warna yang digunakan membantu membaca informasi dengan jelas	0	1	5	18	8
4	Tata letak	Tata letak desain <i>feed</i> Instagram memudahkan menemukan informasi penting	0	1	7	11	13
5	Daya tarik visual	Tampilan desain <i>feed</i> Instagram terlihat menarik untuk dibaca	0	1	8	14	9
6	Identitas visual	Desain <i>feed</i> Instagram mencerminkan identitas BNNP Kepulauan Riau secara konsisten	0	0	11	14	7

7	Penyajian bertahap (<i>feed carousel</i>)	Urutan informasi pada setiap slide <i>feed carousel</i> mudah dipahami	0	0	7	20	5
8	Ilustrasi (visual pendukung)	Ilustrasi pada <i>cover highlight</i> Instagram menarik dan membantu mengetahui isi topik	0	0	5	19	8
9	Format desain	Ukuran dan format desain <i>feed</i> Instagram sesuai tampilan Instagram di ponsel	0	0	8	18	6
10	Efektivitas media	Desain <i>feed</i> Instagram efektif sebagai media informasi edukasi narkoba	0	1	4	18	9

Berdasarkan data pada **Tabel 6**, dilakukan perhitungan persentase skor untuk setiap aspek penilaian. Sebagai contoh perhitungan pada butir pernyataan 1 (kejelasan informasi): Skor total = $(5 \times 5) + (22 \times 4) + (5 \times 3) = 25 + 88 + 15 = 128$. Skor ideal = $5 \times 32 = 160$. Persentase = $(128/160) \times 100\% = 80,0\%$ (kategori Baik). Hasil kuesioner dari 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam disajikan pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil Penilaian Responden

No	Aspek Penilaian	Skor (%)	Kategori
1	Kejelasan informasi	80,0%	Layak
2	Tipografi	76,9%	Layak
3	Warna	80,6%	Layak
4	Tata letak	82,5%	Layak
5	Daya tarik visual	79,4%	Layak
6	Identitas visual	77,5%	Layak
7	Penyajian bertahap (<i>feed carousel</i>)	78,8%	Layak
8	Ilustrasi (visual pendukung)	81,9%	Layak
9	Format desain	78,8%	Layak
10	Efektivitas media	81,9%	Layak
Rerata		79,9%	Layak

Berdasarkan **Tabel 7.** Hasil Penilaian Responden, seluruh aspek penilaian ada di kelompok layak lewat rerata temuan 79,9%. Aspek tata letak memperoleh skor tertinggi sebesar 82,5%, diikuti ilustrasi dan efektivitas media sebesar 81,9%. Sementara itu, aspek kejelasan informasi, warna, daya tarik visual, identitas visual, tipografi, penyajian informasi, dan format desain juga memperoleh penilaian positif dengan persentase antara 76,9%–80,6%. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa *feed carousel* Instagram yang dikembangkan mampu menyampaikan informasi dengan baik dan layak digunakan sebagai media informasi edukasi pada akun Instagram BNNP Kepulauan Riau. Hasil ini sejalan dengan penelitian [9] yang menyatakan bahwa media sosial efektif digunakan dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, proses perancangan *feed carousel* Instagram Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau menggunakan metode ADDIE berhasil menghasilkan media informasi yang sesuai untuk kalangan remaja pengguna aktif Instagram. Hasil pengujian terhadap 32 siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian yang mewakili karakteristik remaja usia sekolah menengah pengguna aktif Instagram menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,9% dengan kategori layak. Penerapan metode ADDIE dalam penelitian ini membantu proses pengembangan media informasi berjalan secara sistematis, mulai dari analisis hingga evaluasi, serta didukung dengan penyusunan *style scape* sebagai acuan dalam pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, *layout feed* Instagram, serta *highlight* Instagram sebagai pendukung penyajian konten yang dapat dijadikan panduan bagi instansi dalam mengembangkan media informasi digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selanjutnya, desain yang dikembangkan juga dinilai mampu membantu penyampaian informasi edukasi narkoba menjadi lebih menarik perhatian audiens remaja dibandingkan dengan tampilan konten sebelumnya. Penerapan metode ADDIE memungkinkan setiap tahapan pengembangan berjalan secara bertahap, di mana setiap tahap saling berkaitan dan menjadi dasar bagi tahap berikutnya hingga menghasilkan desain yang sesuai. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif dengan nilai tertinggi pada tata letak, ilustrasi, dan efektivitas media. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual dan penyampaian pesan sudah berjalan dengan cukup efektif sehingga dinilai layak dalam menyampaikan media informasi serta mendukung peningkatan efektivitas komunikasi digital instansi kepada audiens remaja sebagai pengguna aktif Instagram.

Penelitian ini memiliki batasan pada tahap evaluasi yang hanya melibatkan siswa-siswi SMKN 7 Batam sebagai sampel penelitian yang ditentukan menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, serta belum mengukur data interaksi secara langsung dari platform Instagram. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel ke sekolah lain guna memperkuat generalisasi hasil terhadap populasi remaja usia sekolah menengah (SMA/SMK) secara lebih luas, mengembangkan variasi

penyajian visual, serta mempertimbangkan pola pengelolaan *grid feed* Instagram agar media informasi yang dihasilkan dapat lebih optimal.

REFERENCES

- [1] N. Nyoman *et al.*, “Continuous usage intention of social media as an online information distribution channels,” vol. 5, pp. 49–60, 2021.
- [2] F. N. Ikhsanto and D. E. Rahmawati, “Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Prosedur Pembuatan Paspor : Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Yogyakarta,” vol. 5, no. 2, pp. 545–561, 2024.
- [3] F. Amirullah and N. M. Aesthetika, “Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Desain Grafis pada Billboard Kampanye Program Pemerintah Daerah,” *J. Desain Komun. Vis.*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2024, doi: 10.47134/dkv.v1i1.2621.
- [4] A. A. Syaputra and A. I. Mahendra, “PENERAPAN PRINSIP DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA INSTAGRAM @ kpudiy GUNA MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI,” vol. 4, no. 3, pp. 1564–1582, 2023.
- [5] M. Gansner, A. K. Horton, R. Singh, and Z. Schuman-olivier, “social media use , online exposure adults,” no. June, pp. 1–7, 2024, doi: 10.3389/frcha.2024.1369810.
- [6] Via Yusnika Suhendy and Dedy Husrizal Syah, “Development and Evaluation of Instagram Content Based on the 4C Model in Increasing Feraluna Boutique Customer Engagement,” *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 3971–3981, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i4.1173.
- [7] M. I. Awaludin, S. Satya, and M. Wardhana, “Pengaruh Elemen Visual pada Konten Feeds Instagram @ P3SMANDIRI dalam meningkatkan Brand awareness,” *J. Ilmu Komput. dan Desain Komun. Vis. Vol.*, vol. 9, no. 2, pp. 529–544, 2024.
- [8] I. K. Putri and I. Ardiansah, “Visual guideline media sosial Instagram untuk penerapan elemen identitas yang konsisten,” *J. Desain*, vol. 11, no. 3, p. 630, 2024, doi: 10.30998/jd.v11i3.20244.
- [9] A. Damayanti, I. D. Delima, and A. Suseno, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi,” *J. PIKMA Publ. Ilmu Komun. Media Dan Cine.*, vol. 6, no. 1, pp. 173–190, 2023.
- [10] J. Ilmiah and P. Guru, “Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Instagram pada Sub Bahasan Fungsi Sepotong – Sepotong untuk Siswa SMA The Development of Instagram Based Learning Media on Sub-Sections,” vol. 2, no. 1, pp. 61–67, 2021.
- [11] M. N. Haq and N. Haryanti, “Implementasi Strategi AISAS pada Instagram Carousel untuk Meningkatkan Engagement di Museum Muhammadiyah,” vol. 12, no. 01, pp. 77–81, 2025, doi: 10.22236/komunika.v12i1.18278.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2023.
- [13] A. R. Munthe, N. Hidayati, P. S. Hsb, and F. Dalimunthe, “Psikologi Warna Dalam Desain Grafis Implikasi Terhadap Persepsi Audiens,” vol. 1, no. 2, pp. 91–98.
- [14] H. U. A. S. R. N. A. A. F. S. P. S. R. H. M. G. K. A. B. S. K. H. E. Y. M. V. M. H. H. P. P. S. S. Y. A. P. Rully, *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (teori dan praktik)*. 2025.
- [15] H. N. Fadiyah and M. Chatamallah, “Perencanaan Komunikasi Visual Desain Produk Fesyen Wanita Merek Castlelabel,” *Bandung Conf. Ser. Commun. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 2097–2104, 2025, doi: 10.29313/bcscm.v5i2.20282.
- [16] N. M. Aesthetika, Poppy Febriana, F. M. Andi, and A. M. Recoba, *Buku Ajar Komunikasi Visual*. 2023.
- [17] P. R. Maheswara *et al.*, “Perancangan Identitas Visual untuk Konten Media Sosial Rai Fitness Bali,” pp. 1–14.
- [18] R. A. Akhbar and U. N. Surabaya, “PERANCANGAN MEDIA PROMOSI KONTEN VISUAL INSTAGRAM UNTUK JACUZZI POOL,” vol. 1, no. 1, pp. 254–267, 2026.
- [19] D. Kristi, I. Kampindo, and J. Z. Lombok, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX QUESTION MENGGUNAKAN MODEL ADDIE PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DI SMA NEGERI 2 LANGOWAN,” vol. 5, no. 2, pp. 107–112, 2023, doi: 10.37033/ojce.v5i2.591.